Misteri Kotak Surat Berlumut

Mulai dari bagian 1. Pilih satu petunjuk, lalu baca hanya bagian yang dituju, bukan semua bagian secara berurutan. Simpan keempat halaman bersama. Tidak perlu menulis atau menyiapkan alat apa pun. Cetak satu sisi pada kertas A4 atau Letter, berwarna atau hitam-putih.



1 · Kotak surat yang kosong

Sora si tupai membuat enam undangan untuk acara mendongeng sore. Di tepi setiap kartu, ia menggunting bentuk bulan sabit kecil. Sora menaruh semuanya di kotak surat beratap lumut. Pintu depannya dibiarkan terbuka agar teman-teman bisa mengambilnya. Sekarang kotak itu kosong.

Tiga potongan kertas berbentuk bulan sabit berserakan di jalan. Jejak keperakan melengkung menuju bangku. Petunjuk mana yang akan kamu ikuti?

Bandingkan potongan kertas dengan kartu
→ Ke bagian 2, halaman 2

Cari pembuat jejak keperakan
→ Ke bagian 3, halaman 2

2 · Kertas terbawa angin

Potongan itu cocok dengan bentuk yang digunting Sora dari kartu. Angin mengangkat satu potongan dan membawanya ke arah pakis. Lewat celah di bagian belakang kotak surat, Sora bisa melihat langit.

Sudut kertas berwarna krem berkibar di antara batang pakis. Potongan lain tergeletak di dekat bangku. Di mana kartu-kartu utuh mungkin mendarat?

Cari di bawah rumpun pakis yang terlindung
→ Ke bagian 4, halaman 3

Cari di bawah bangku
→ Ke bagian 5, halaman 3

---

3 · Saksi yang berjalan pelan

Siput beristirahat di dekat bangku. “Garis keperakan itu jejakku,” katanya. “Aku lewat sebelum kartu-kartu dimasukkan. Setelah itu, benda-benda pipih berwarna krem melayang melewatiku.”

Berarti jejak itu sudah ada sebelum undangan menghilang. Siput menunjuk sudut kertas di pakis dan satu lagi di bawah bangku. Mana yang akan kamu periksa?

Periksa kertas di bawah bangku
→ Ke bagian 5, halaman 3

Periksa kertas yang tersangkut di pakis
→ Ke bagian 4, halaman 3

---

4 · Enam kartu di antara pakis

Sora mengangkat daun pakis. Keenam kartu tergeletak di cekungan kering, tertahan sebuah ranting. Kertas dekat bangku ternyata hanya potongan kecil.

Sora kembali ke kotak surat dan memegang sepotong kertas di dekat celah belakang. Angin mendorongnya keluar lewat pintu depan yang terbuka! Rupanya kartu-kartu itu terbawa angin, bukan diambil seseorang. Bagaimana kamu akan mengantarkannya?

Bawa kartu menyusuri jalan pakis
→ Ke bagian 6, halaman 4

Tutup celahnya dan ajak teman-teman mengambil kartu
→ Ke bagian 7, halaman 4



5 · Tumpukan yang rapi

Di bawah bangku, Landak sudah menumpuk keenam kartu. “Kartu-kartu ini tertiup sampai ke kakiku,” katanya. Kertas di pakis ternyata hanya potongan kecil.

Di kotak surat, Sora memegang sepotong kertas di dekat celah belakang. Angin mendorongnya keluar lewat pintu depan yang terbuka! Kini jelas mengapa kartu-kartu itu terbang. Apa yang akan kamu lakukan?

Tutup celahnya dan ajak teman-teman mengambil kartu
→ Ke bagian 7, halaman 4

Bagikan kartu di bangku
→ Ke bagian 8, halaman 4

6 · Kiriman lewat jalan pakis

Sora membawa keenam kartu dalam keranjang bertutup. Di setiap rumah, seorang teman menerima undangan bertepi bulan sabit. Mereka berjalan santai mengikuti langkah Siput.

Sore harinya, semua datang membawa cerita kesukaan. “Hari ini kotak suratnya yang mendatangi kita,” kata Landak. Sora tersenyum. Kotak kosong itu ternyata mengajak mereka berjalan-jalan bersama.

Tamat

---

7 · Kotak surat yang diperbaiki

Sora meminta Landak memasang bilah kayu sisa untuk menutup celah. Mereka menutup pintu depan, lalu mencoba dengan sepotong kertas. Kali ini kertasnya tetap di dalam.

Sora memanggil teman-temannya. Mereka bergantian membuka pintu dan mengambil undangan. Setelah acara, kotak beratap lumut itu menyimpan gambar buatan mereka tentang sore mendongeng. Kotak surat siap dipakai lagi.

Tamat

---

8 · Bangku menjadi kantor pos

Sora dan Landak menaruh batu halus di atas tumpukan agar kartu tidak terbang. Setiap teman yang lewat menerima satu kartu. Siput mengantarkan kartu terakhir kepada tetangga di sebelah.

Lalu mereka berkumpul di rumput. Bangku menjadi panggung, dan Sora menceritakan misteri undangan yang terbang. Para penonton sudah tahu akhir bahagianya.

Tamat

Coba jalur lain: kembali ke bagian 1, halaman 1. Pilih petunjuk pertama yang berbeda, atau cara lain untuk membagikan undangan. Ketiga akhir cerita memecahkan misterinya.

Empat petualangan web lengkap gratis

Lonceng Kecil · usia 4–6 tahun
www.foreversoya.com/id/adventures/the-little-bell

Piknik Awan · usia 4–6 tahun
www.foreversoya.com/id/adventures/the-cloud-picnic

Peta Keajaiban Kecil · usia 7–10 tahun
www.foreversoya.com/id/adventures/the-map-of-small-wonders

Misteri Taman Lentera · usia 7–10 tahun
www.foreversoya.com/id/adventures/the-lantern-garden-mystery

Hubungi kami: admin@foreversoya.com

Boleh dicetak dan dibagikan gratis sebagai cerita utuh. Tanpa pendaftaran atau pembayaran.
